

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS VIDEO ANIMASI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA
KELAS IV SD INPRES SANGING-SANGING KABUPATEN GOWA**

Siti Iklimah¹, Aliem Bahri², Sri Rahayu³

Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: siklimah78@gmail.com¹, aliembahri@unismuh.ac.id², srirahayu@unismuh.ac.id³

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan media interaktif berbasis video animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging kabupaten Gowa. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif berbasis video animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre-eksperimental* dengan menggunakan desain penelitian *One-Grup Pretest-Posttest* yang terdiri dari *Pretest* (tes awal), *treatment*, dan *Posttest* (tes akhir). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa dan sampel penelitian ini yaitu, kelas IV A yang berjumlah 23 orang. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* memperoleh nilai 61.74 dan nilai rata-rata *posttest* memperoleh nilai 80.00 dengan kategori tuntas dan presentase 100%. Kemudian hasil perhitungan menggunakan *IBM SPSS Versi 30* pada uji normalitas *pretest* diperoleh nilai *sig* 0,078 dan pada *posttest* diperoleh nilai *sig* 0,066. Kemudian pada uji hipotesis memperoleh nilai *sig* <0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Media Video Animasi, Keterampilan Menulis, Paragraf Deskripsi

ABSTRACT

The main problem in this study is the effect of using interactive media based in animated videos on the skills of writing descriptive paragraphs of fourth grade students of SD Inpres Sanging-sanging, Gowa Regency. And the purpose of this study was to determine the effect of using interactive media based on animated videos on the writing skills of descriptive paragraphs of fourth grade students of SD Inpres Sanging-Sanging, gowa Regency. The type of research used in this study was Pre-experimental research using the One-Group Pretest-Posttest research design consisting of Pretest, treatment, and posttest. The population in this study were all class IV SD Inpres Sanging-Sanging Gowa Regency and the sample of this study was class IV A which amounted to 23 people. Based on the data obtained, it shows that the average

pretest score is 61.74 and the average posttest score 80.00 with a complete category and a percentage of 100%. Then the results of the calculation using IBM SPSS Version 30 on the presert normality test obtained a sig value of 0.078 and on the posttest obtained a sig value of 0.066. then in the hypothesis test, the sig value is <0.001 which means it is smaller than 0.05, co H_1 is accepted and H_0 is rejected. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of using interactive media based on animated videos on the writing skills of fourth grade students of SD Inpres Sanging-Sanging Gowa Regency.

Keywords: Animated Video Media, Writing Skills, Descriptive Paragraphs

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana yang penting bagi setiap orang guna memajukan kehidupan manusia dan dapat mencapai tujuan mereka. Impian seseorang tidak mungkin tercapai jika seseorang tidak mengoptimalkan dirinya untuk mengembangkan kemampuannya selama proses pendidikan. Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak pernah terpisahkan dari kehidupan manusia (Rahayu & Rosdiana, 2022: 146). Pada dasarnya, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 mengartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan dimulai pada bangku sekolah dasar, dibangku sekolah dasar ini siswa akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai keterampilan. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib di pelajari dalam jenjang pendidikan sekolah dasar.

Keterampilan berbahasa adalah keterampilan mendasar yang harus dikuasai oleh peserta didik agar peserta didik dapat menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan. Pada umumnya bahasa indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang diharapkan peserta didik dapat menguasainya yaitu, menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Kemampuan

berbahasa tersebut dapat menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi, hal ini juga menunjukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dari beberapa aspek (Bahri A et al., 2024).

Menurut (Aidid, 2020: 4) keterampilan menulis dalam bahasa indonesia yang baik dan benar menentukan kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan isi pikiran dan idenya dengan bentuk tulisan. Dengan keterampilan menulis peserta didik bisa mengekspresikan pendapat serta pemikiran dan perasaan yang mereka miliki. Keterampilan menulis juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang menciptakan suatu karya melalui sebuah tulisan, contohnya seperti menulis paragraf deskripsi.

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang didalamnya berisi tentang suatu objek, tempat, atau suatu peristiwa kepada pembaca dengan cara yang jelas dan terperinci sehingga pembaca merasa seperti melihat dan merasakan sendiri apa yang dideskripsikan oleh penulis (Fitriyah, 2020: 2). Paragraf deskripsi adalah jenis paragraf yang menarik bagi indra karena dapat menjelaskan bagaimana sesuatu terlihat, terasa, berbau dan terdengar (Lathif Musyaffa', 2020)

Dari hasil observasi awal kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik saat menulis paragraf deskripsi, yaitu (1) Peserta didik kesulitan dalam menentukan gagasan utama, (2) Peserta didik masih kurang pemahaman tentang paragraf, (3) Peserta didik masih kesulitan dalam aspek kebahasaan, dan (4) Peserta didik masih kurang dalam menguasai kosa kata. Selain permasalahan tersebut, kegiatan pembelajaran di SD Inpres Sanging-Sanging ini khususnya pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi guru masih mengajar dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang aktif dan cenderung bosan disaat proses pembelajaran berlangsung. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis paragraf deskripsi di kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging masih sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan pemecahan untuk mengatasinya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran terkhususnya dalam pembelajaran paragraf deskripsi. Menurut Suryadi (2020: 15) media pembelajaran adalah bagian dari sumber belajar yang memotivasi peserta didik untuk semangat belajar. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media pembelajaran yang menarik yaitu media interaktif berbasis video animasi yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi pada peserta didik. Menurut Irawan et al., (2021: 213) menyatakan bahwa media pembelajaran video animasi disajikan dalam bentuk video atau gambar yang bisa bergerak dan dilengkapi dengan suara (audio), media pembelajaran video animasi digunakan agar peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk belajar dan dapat memberikan suasana pembelajaran yang baru dengan menyimak materi pembelajaran.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik menggunakan media pembelajaran berbasis animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi, agar peserta didik tidak bosan dan dapat aktif pada proses pembelajaran. Jadi berdasarkan penjelasan singkat diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, penelitian *Pre-eksperimental*, jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang paling sederhana dan tidak terdapat kelompok kontrol (Satyaninrum et al.,2022: 94).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *One-Grup Pretest-Posttest*), dalam hal ini kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui *Pretest*. Populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari kelas IV A dan Kelas IV B dengan jumlah keseluruhan peserta didik 46. sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A yang berjumlah 23 orang, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 14 perempuan.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas atau independent (X) dan variabel terikat atau dependen (Y). Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Media video animasi (Variabel bebas)

Media video animasi sebagai variabel bebas adalah sebuah media pembelajaran yang menggunakan teknologi gambar-gambar yang bergerak secara berurutan untuk menciptakan ilusi gerak yang dilengkapi dengan suara, musik dan narasi.

2. Keterampilan menulis paragraf deskripsi (Variabel terikat)

Keterampilan menulis paragraf deskripsi sebagai variabel terikat adalah paragraf yang berisikan gambaran suatu objek atau gambaran kejadian yang dijelaskan sejas-jelasnya. Paragraf deskripsi bertujuan untuk memberikan kesan kepada pembaca pada objek, gagasan, tempat, dan peristiwa yang akan disampaikan penulis.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa sebelum diterapkan media dan setelah diterapkan media literasi visual dalam proses pembelajaran.

Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu, deskripsi dan analisis inferensial. Analisis deskriptif yang dilakukan untuk mencari nilai rata-rata (mean), modus, median dan standar deviasi. Setelah rata-rata skor telah didapatkan, maka peneliti

mengklasifikasikan hasil tersebut dan pada Analisis statistik inferensial dilakukan dua uji data yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak kemudian pada uji hipotesis apabila data populasi berdistribusi normal maka dilakukan hipotesis dengan uji-T. Perhitungan pada uji ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS*. untuk mengambil keputusan dapat dilakukan analisis data, yaitu: 1) Jika signifikan $> 0,05$, maka diterima, 2) Jika signifikan $< 0,05$, maka ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil *pretest* keterampilan menulis paragraf deskripsi sebelum menggunakan media interaktif berbasis video animasi

Berdasarkan *pretest* yang telah diberikan kepada 25 peserta didik kelas IV terkait keterampilan menulis paragraf deskripsi, maka didapatkan hasil dari analisis data statistik deksriptif dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Versi 30*, yaitu dapat diketahui nilai minimal *pretest* yang didapatkan peserta didik sebelum diberikan perlakuan adalah 40 dan nilai maksimal yang didapatkan peserta didik adalah 75. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) yang didapatkan peserta didik adalah 61.74, median 60.00, Standar Devisi (*Std. Deviation*) 7.629, dan nilai variance 58.202.

Adapun selanjutnya yaitu, klasifikasi keterampilan manulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa yang dideskripsikan dengan kategori nilai yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Skor Pretest Siswa Kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging

NO	Skor	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Kategori
1	90-100	-	-	Baik Sekali
2	66-89	5	22%	Baik

3	60-65	13	56%	Cukup
4	10-59	5	22%	Kurang
Jumlah		23	100%	

Dari hasil klasifikasi skor *pretest* kelas IV. sebanyak 5 peserta didik dengan presentase 22% yang mendapatkan kategori kemampuan baik. Kemudian pada kategori kemampuan cukup ada sebanyak 13 peserta didik dengan presentase 56%. Dan pada kategori kemampuan kurang terdapat sebanyak 5 peserta didik dengan presentase 22% sedangkan tidak ada peserta didik yang mendapatkan kategori kemampuan baik sekali.

Kemudian, Klasifikasi nilai tersebut dijelaskan kedalam deskripsi ketuntasan yang telah ditentukan dari pihak sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pihak sekolah SD Inpres Sanging-Sanging telah menetapkan bahwa Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65. Deskripsi ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Deskripsi Ketuntasan Nilai *Pretest* Keterampilan
Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV**

Skor	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
0-66	Tidak tuntas	18	78%
65-100	Tuntas	5	22%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa keterampilan menulis paragraf deskripsi pada peserta didik kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging sebagian besar nilai peserta didik masih dibawah KKM atau tidak tuntas. Hal ini dibuktikan pada tabel diatas peserta didik yang

memperoleh nilai 65 diatas KKM (tuntas) berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 22% dan peserta didik yang memperoleh nilai 65 dibawah KKM (tidak tuntas) berjumlah 18 peserta didik dengan presentase 78%. Jadi dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria tingkat kemampuan menulis paragraf deskripsi yang sudah ditentukan.

b. Hasil *Posttest* keterampilan menulis paragraf deskripsi sesudah menggunakan media interaktif berbasis video animasi

Berdasarkan *posttest* yang telah diberikan kepada peserta didik kelas IV A dapat diketahui bahwa nilai maksimal pada test *posttest* peserta didik naik hingga 90 dari nilai *pretest* 75 dan nilai minimal yang diperoleh peserta didik adalah 70. Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh peserta didik adalah 80.00, median 80.00, standar deviasi (*Std. Deviation*) 5.839, dan nilai variance yang diperoleh adalah 34.091.

Selanjutnya yaitu, klasifikasi nilai *posttest* keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa yang dideskripsikan dengan kategori nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Klasifikasi Skor *Posttest* Siswa Kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging

NO	Skor	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Kategori
1	90-100	3	13%	Baik Sekali
2	66-89	20	87%	Baik
3	60-65	-	-	Cukup
4	10-59	-	-	Kurang
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan klasifikasi nilai *posttest* di atas diketahui bahwa ada sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 13% yang mendapatkan kategori kemampuan baik sekali. Selanjutnya ada sebanyak 20 peserta didik dengan presentase 87% yang mendapatkan kategori kemampuan

baik. Pada tabel deksripsi ketuntasan dapat diketahui bahwa keterampilan menulis paragraf deskripsi sangat meningkat karena nilai seluruh peserta didik sudah sesuai standar nilai (KKM) sehingga seluruh siswa yang berjumlah 23 orang berada pada kategori tuntas dengan presentase 100%. Jadi yang artinya, peserta didik telah mencapai kriteria tingkat kemampuan menulis paragraf deskripsi yang sudah ditentukan.

Selanjutnya, Klasifikasi Skor *Posttest* Siswa Kelas IV tersebut disesuaikan dengan deskripsi ketuntasan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pihak sekolah SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa menetapkan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran bahasa indonesia adalah 65. Deskripsi ketuntasan nilai *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Deskripsi Ketuntasan Nilai Posttest Keterampilan
Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV**

Skor	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
0-65	Tidak tuntas	-	-
65-100	Tuntas	23	100%
Jumlah		23	100%

Pada tabel deksripsi ketuntasan diketahui bahwa keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging Kabupten Gowa sangat meningkat karena nilai seluruh peserta didik sudah sesuai standar nilai (KKM). Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tidak ada peserta didik yang mendapatkan skor kategori tidak tuntas atau di bawah (KKM). Dan dapat dilihat peserta didik yang berjumlah 23 orang mendapatkan skor 65-100 pada kategori tuntas dengan presentase 100%. Yang artinya, peserta didik telah mencapai kriteria tingkat kemampuan menulis paragraf deskripsi yang sudah ditentukan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh penggunaan media interaktif berbasis video animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis Statistik Inferensial dilakukan untuk melakukan uji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini dilakukan terlebih dahulu 2 pengujian dasar yaitu, uji normalitas dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 30*. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai *pretest* yang diperoleh *Shapiro Wilk* menunjukkan nilai *sig* 0,078 dan hasil dari nilai *posttest* menunjukkan *sig* 0,066. Dan dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari *Shapiro Wilk* berdistribusi normal karena lebih besar dari *sig* 0,05. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *Pretest* dan *Posttest* memperoleh nilai *sig.* <0.001 lebih kecil dari 0,05. Jadi yang artinya, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media interaktif berbasis video animasi terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media interaktif berbasis video animasi sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa. Hal tersebut berdasarkan pada data yang telah diperoleh yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* peserta didik lebih tinggi yaitu, 80.00. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* peserta didik lebih rendah yaitu, 61.74. Hal tersebut dapat dilihat dari deskripsi ketuntasan nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik, pada nilai *pretest* ada sebanyak 18 orang peserta didik yang mendapatkan kategori tidak tuntas dan hanya 5 orang peserta didik yang mendapatkan kategori tuntas. Sedangkan pada nilai *posttest* seluruh peserta

didik (23) mendapatkan kategori tuntas. Hasil perhitungan uji hipotesis yang didapatkan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Versi 30* memperoleh nilai *sig.* < 0.001 lebih kecil dari 0.05. Hal ini juga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media interaktif berbasis video animasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidid, M. P. (2020). *Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Kontekstual Komponen Pemodelan Metod.* Wijaya Purnama Nusantara.
<https://books.google.co.id/books?id=JN0PEAAAQBAJ>
- Bahri, A., dkk. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SD Melalui Think-Talk-Write Berbantu Media Gambar. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(02), 370–381.
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4707>
- Fitriyah, F. (2020). Pengaruh Teknik Pembelajaran Inkuiri Dan Kecerdasan Berbahasa Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi. *Jurnal Holistika*, 4(1).
<https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.1-4>
- Irawan, T., dkk. (2021). *Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.*
- Musyaffa', M. (2020). *Flashcard As A Media To Improve Students' Writing Skill In Descriptive Paragraph.* 7(2).
- Rahayu, S., & Rosdiana. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan pendekatan keterampilan Proses untuk Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 145–152. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i2.414>
- Satyaninrum, I. R., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian.* Cendekia Publisher.
<https://books.google.co.id/books?id=TexqEAAAQBAJ>
- Suryadi, S. P. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I.* CV Jejak (Jejak Publisher).
<https://books.google.co.id/books?id=wf30DwAAQBAJ>